

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang actual dan sebagai dasar dari realistik. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.³⁸

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.³⁹

Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya, mengenai Ketahanan Keluarga pada Pasangan Pernikahan Dini di Desa Pijorkoling Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara.

³⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2004), hal. 210

³⁹ Narboto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 44

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pijorkoling Kec. Padang Bolak Tenggara Kab. Padang Lawas Utara. Alasan dipilihnya lokasi ini karena meningkatnya kasus perceraian yang terjadi saat sekarang ini, namun berbeda yang terjadi di Desa Pijorkoling ini perceraian jarang terjadi. Adapun perceraian yang tercatat hanya sebanyak 6 pasang terjadi dari tahun 2017 sampai sekarang. Jumlah KK yang terdapat di Desa Pijorkoling sebanyak 120 KK dan jumlah anggota keluarga sebanyak 720 Jiwa. Dari sebanyak 120 KK tersebut, sebagian besar ketahanan keluarganya masih terjaga dan jarang terjadinya perceraian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait dalam penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah 6 ibu rumah tangga di Desa Pijorkoling.

Dalam menentukan subjek penelitian, pengambilan subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan subjek ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ialah orang yang dianggap tau tentang apa yang kita harapkan

sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹ Dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis, gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian. Observasi berarti melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui penginderaan terhadap apa yang dilihat, didengar, yang dibau, dan apa yang dirasakan kemudian di ambil kesimpulannya.⁴² Observasi yang dilakukan terhadap subjek adalah mengamati bagaimana ketahanan keluarga pasangan pernikahan dini di Desa Pijorkoling Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴⁰ Sugiono, Opchit, h. 219

⁴¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Group, 2020), hlm.120-121.

⁴² Ibid, h. 224

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁴³ Sedangkan Sugioyono berpendapat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apa bila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁴

Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada ibu rumah tangga di Desa Pijorkoling. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam tentang Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan Dini di Desa Pijorkoling Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan dalam riset observasi partisipan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian.⁴⁵

⁴³Sugiono, Op cit. h. 235.

⁴⁴Ibid, h. 372

⁴⁵Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.145.

Menurut Faisal bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu, dilakukanlah analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.⁴⁶ Ada beberapa langkah untuk analisis data, langkah-langkah ini adalah :

1. Mengorganisasi data ke dalam beberapa bentuk (basis data, kalimat atau kata-kata individual).
2. Membaca dengan teliti set data beberapa kali untuk mendapatkan gambaran lengkap atau gambaran umum dari apa yang dikandungnya secara keseluruhan. Selama proses tersebut, seorang peneliti harus menuliskan catatan pendek atau ringkasan poin-poin penting yang menyarankan kategori atau interpretasi yang memungkinkan.
3. Identifikasi kategori umum atau tema dan mengklasifikasikan mereka sesuai. Ini akan membantu seorang peneliti untuk melihat pola atau makna data yang diperoleh.

Mengintegrasikan dan meringkas data untuk audiens. Langkah ini juga dapat mencakup hipotesis yang menyatakan hubungan di antara kategori-kategori yang ditentukan oleh peneliti. Ringkasan data dapat diwakili oleh

⁴⁶*Ibid.*

tabel, gambar atau diagram matriks.⁴⁷ Dengan mengikuti dan menggunakan langkah-langkah di atas dapat mempermudah dalam analisis data dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validasi dengan menganalisa dari berbagai persepektif. Ada beberapa bentuk dari teriangulasi salah satunya yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi penelitian melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi, catatan resmi, dan gambar atau foto. Cara-cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya dapat memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan triangulasi di atas, jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang

⁴⁷Adhi Kusumastri & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm.128-129.

⁴⁸Lexy J.Moleong, *Metodeloi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006), hlm. 225.

bertujuan untuk memperoleh informasi tentang informan dan kebenaran yang akurat di lapangan.

